TANTANGAN DAN STRATEGI KELUARGA DALAM MENDORONG KEPATUHAN MINUM OBAT HIPERTENSI DI RW 10 TULUSREJO KOTA MALANG

Ayu Caesariani, Alvina Tresa

Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen No.77, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota. Malang, Jawa Timur 65119

Email: alvinatresa2701@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi adalah penyakit kronis yang membutuhkan terapi pengobatan jangka panjang, namun kepatuhan di tingkat rumah tangga masih rendah. Keluarga memainkan peran penting sebagai pengawas pengobatan berbasis rumah, tetapi implementasinya menghadapi berbagai tantangan dan menghasilkan beragam strategi dan pengalaman pengasuhan. **Tujuan:** Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan keluarga dalam mengawasi pengobatan hipertensi, menggambarkan strategi keluarga untuk meningkatkan kepatuhan, dan mengeksplorasi pengalaman keluarga saat membantu pasien hipertensi. **Metode:** Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus yang dilakukan di RW 10 Tulusrejo, wilayah Pelayanan Kesehatan Primer Kendalsari. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan keluarga pasien hipertensi sebagai informan utama, didukung oleh kader posyandu dan staf pelayanan kesehatan primer sebagai informan triangulasi. Informan dipilih secara purposif. Analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi. **Hasil:** Studi ini menemukan persepsi dan keyakinan pasien yang salah tentang pengobatan, hambatan komunikasi terkait kondisi lansia, dukungan keluarga yang tidak konsisten, perilaku pasien yang tidak teratur, dan akses serta pemantauan yang terbatas oleh layanan kesehatan. Keluarga menerapkan pengingat verbal, penempatan obat yang terlihat, dukungan emosional, kolaborasi dengan kader dan mitra lintas sektor, serta memanfaatkan perawatan kesehatan primer rutin dan kegiatan posyandu. **Kesimpulan:** Kepatuhan pengobatan hipertensi di tingkat rumah tangga dipengaruhi oleh interaksi antara faktor pasien, keluarga, dan sistem layanan kesehatan. Penguatan pendidikan berbasis keluarga, pengembangan sistem pengingat dan pemantauan sederhana yang melibatkan kader dan layanan kesehatan, serta layanan ramah lansia diperlukan.

Kata Kunci : hipertensi, kepatuhan minum obat, peran keluarga, studi kualitatif.